



**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI
068003 Kec. MEDAN TUNTUNGAN TAHUN
AJARAN 2021/2022**

**ANALYSIS OF STUDENTS' LEARNING DIFFICULTIES
IN IPA LEARNING FOR CLASS IV ELEMENTARY
SCHOOL 068003 Kec. MEDAN TUNTUNGAN OF THE
YEAR 2021/2022**

Jasmine Tampubolon, Universitas Quality, Jl. Ringroad. Ngumban Surbakti No.
18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia 085156542180
E-mail :Jasminetampubolon8@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPA, dan mengetahui faktor-faktor kesulitan siswa, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 april 2022 di kelas IV SDNegeri 068003 Kec.Medan Tuntungan pada Tahun 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan Penggunaan metode deskripsi kualitatif. Populasi dan sampel penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDNegeri 068003 Kec.Medan Tuntungan berjumlah 25 orang.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal Tes di kelas IV SD Negeri 068003 Medan Tuntungan berkategori kurang mampu, karena rata-rata dari siswa adalah 57,44 dan dikriteria kemampuan siswa ≤ 70 berkategori kurang mampu. Berdasarkan dari hasil Tes pesentase kesalahan siswa dalam mengerjakan soal pada pembelajaran IPA dikelas IV dapat diketahui bahwa yang paling sulit ditentukan oleh siswa yaitu sifat-sifat cahaya dan tingkat persentase sebesar 72%. Penyebab siswa berkesulitan

dalam memahami materi sifat-sifat cahaya karena kurang paham dan kurang dimengerti.

Abstract

This study aims to analyze students' learning difficulties in science learning, and find out the factors of student difficulties, this research was carried out on 22 April 2022 in class IV SD Negeri 068003 Kec. Medan Tuntungan in 2021/2022. This study uses a qualitative approach and uses a qualitative description method. The population and sample of this research are all fourth grade students of SD Negeri 068003 Kec. Medan Tuntungan totaling 25 people.

Based on the results of the analysis of the data obtained, it can be seen that the ability of students to answer test questions in class IV SD Negeri 068003 Medan Tuntungan is categorized as poor, because the average of students is 57.44 and students' ability criteria <70 are categorized as poor. Based on the results of the student error percentage test in working on the questions in science learning in class IV, it can be seen that the most difficult thing for students to determine is the properties of light and the percentage level is 72%. The cause of students having difficulty in understanding the material properties of light is due to lack of understanding and lack of understanding.

Keywords: Analysis, Difficulty, and Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pada era-milenial pendidikan diharapkan mengembangkan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang menurunkan satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pelatihan yang sering terjadi dibawah bimbingan orang lain. Pendidikan berdampak positif kemajuan perkembangan zaman. Pendidikan semakin maju dengan berkembangnya ilmu yang membawa perubahan individu ke taraf kehidupan untuk memajukan bangsa. Pendidikan peserta didik mampu memajukan pembelajaran keterampilan dan pengetahuan. Setiap individu berhak meningkatkan pengetahuan yang lebih tinggi untuk perubahan tingkat hidup

selanjutnya memerlukan dalam meningkatkan sumber daya manusia yang lemah menjadi semakin maju. Lalu manfaat pendidikan ini dimana generasi sekarang harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang lebih luas untuk kedepannya. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan ini diharapkan mampu mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri. Dengan semakin bertumbuh dan berkembang setiap individu bisa memiliki kreativitas pengetahuan yang lebih luas, kepribadian yang baik dan menjadi pribadi lebih bertanggung jawab. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berkembang dalam berperan awal bagi individu untuk mendapatkan ilmu sebelum melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, anak disekolah dasar dilatih mengenal diri sendiri.

Kesulitan belajar merupakan salah satu permasalahan yang sering dijumpain oleh pendidik. Sebagai upaya untuk memberikan pemahaman terhadap permasalahan kesulitan belajar, guru perlu penanganan dengan memberikan pemahaman kepada siswa, terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Banyak siswa mengalami kesulitan belajar untuk memahami materi sifat-sifat cahaya.

Maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah segala sesuatu yang membuat pembelajaran tidak lancar sehingga menghalangi seseorang dalam mempelajari, memahami, serta menguasai sesuatu pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. hasil dicapai tidak seimbang usahanya dalam melakukan tugas pembelajaran. Siswa mengalami kesulitan belajar akan susah dilakukan menyimak materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga siswa malas dalam belajar, serta tidak minat belajar dalam menguasai materi, menghindari pelajaran, sehingga mengabaikan tugas yang diberikan guru. Tujuan ini untuk mengetahui kesulitan belajar siswa, dapat ditandai dengan prestasi siswa rendah atau dibawah rata-rata siswa dicapai oleh kelompok kelas. Manfaat dari kesulitan ini kita dapat mengetahui siswa yang berkesulitan belajar dalam pembelajaran.

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 bab IV pasal 8 tentang guru bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan

pendidikan nasional. Kompetensi guru dalam undang-undang tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Beberapa kompetensi tersebut diharapkan dapat mewujudkan suatu kondisi yang memungkinkan guru dapat melaksanakan fungsi, tugas, peran sebagai pendidik profesional yang bermartabat. Manfaat guru tersebut banyak punya peran penting bagi masa depan, gaya hidup sederhana, menjadi teladan dan pemimpin.

IPA merupakan ilmu yang mempelajari secara ilmiah untuk memperoleh hasil yang telah didapatkan secara langsung tentang alam bebas. IPA yang mengembangkan dalam memiliki kemampuan pemahaman alam secara ilmiah yang dilakukan secara praktek. Sedangkan menurut Ahmad Susanto (2013:167) “mengatakan bahwa IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan”.

Pada dasarnya tujuan IPA ini untuk mendidik dan membekali siswa dalam mengembangkan keterampilan-keterampilan yang dapat memperoleh dan menerapkan konsep IPA, serta memberikan bekal pengetahuan dasar siswa untuk melanjutkan jenjang pendidikan lebih tinggi maupun untuk diterapkan kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya pembelajaran IPA siswa diajarkan disekolah dasar (SD), guru kurang berperan aktif dalam menggunakan media sehingga siswa tidak dapat memahami materi tersebut. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor Internal dan Eksternal. Faktor Internal artinya faktor yang ada didalam diri individu yang sedang berlangsung belajar. Faktor ini meliputi : faktor jasmani, misalnya : kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis, misalnya : minat, bakat, dan motif pribadi. Faktor kelelahan, misalnya : kelelahan jasmani, kelelahan rohani, sedangkan faktor Eksternal artinya faktor yang ada diluar individu yang sedang belajar. Faktor ini meliputi : faktor keluarga, misalnya : keadaan ekonomi orang tua, keharmonisan keluarga, dan latar belakang budaya. Faktor sosial, misalnya : metode mengajar, alat belajar, dan relasi antara siswa dengan siswa. Faktor masyarakat, misalnya : kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kegiatan masyarakat. Namun padakenyataan nya masalah pendidikan tampaknya

belum dapat dipecahkan. Kesulitan belajar siswa saat ini merupakan guru kurang mampu mengembangkan pembelajaran, kurang aktifnya siswa dan pembelajaran berpusat pada guru. Pelajaran IPA disebabkan oleh metode pembelajaran ditetapkan guru kurang tepat, guru banyak menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan siswa merasa bosan, kurang tertarik dengan materi yang diajarkan, sehingga keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih belum optimal dan kurang termotivasi untuk belajar. Siswa banyak mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal, baik yang ada dibuku maupun diberikan guru. Maka penulis tertarik mengambil judul : “Analisis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPA dikelas IV UPT SDN 068003 Medan Tuntungan”.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SDNegeri 068003 Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sampel yang diambil yaitu seluruh siswa di kelas IV SD Negeri 068003 yang berjumlah 25orang . Sesuai dengan jenis penelitian ini maka dalam tahap pengumpulan data dilakukan melalui tes dan wawancara.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memperoleh hasil yang diteliti, yaitu untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa, kesulitan belajar siswa dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada sifat-sifat cahaya.

1. Untuk menentukan gambaran kemampuan siswa dapat dilakukan dengan menggunakan tes. Untuk mencari gambaran

kemampuan siswa maka harus dicari nilai rata-rata siswa. Maka dapat dirumuskan dengan :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ (Sudjana 2016:67)}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata

$\sum f_i$ = Jumlah Nilai (Frekuensi)

$\sum x_i$ = Jumlah Siswa

2. Mencari faktor kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi sifat-sifat cahaya, Untuk menghitung persentase kesulitan belajar maka dapat

dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 10 \quad (\text{AnasSudjiono2017:43})$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari

F : Frekuensi Jawaban

N : Banyak Responden

Persentase yang diperoleh pada setiap item pertanyaan, kemudian ditafsirkan berdasarkan tabel kriteria berikut :

Tabel 3.4 Kriteria penafsiran persentase

Presentase %	Kriteria
81-100	Sangat tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
21-40	Rendah
0-20	Sangat rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan tes dan wawancara untuk pengumpulan data dimana tes bertujuan untuk suatu teknik yang akan digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengukur, yang dalamnya terdapat berbagai pertanyaan bentuk Esai, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa untuk mengukur aspek perilaku siswa. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA yang berkaitan dengan sifat-sifat cahaya kelas IV SDN 068003 Medan Tuntungan. Sedangkan Wawancara digunakan untuk untuk mengetahui informasi tentang kesulitan belajar siswa dan faktor-faktor apa yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Hasil Tes Kemampuan Siswa Dalam Menjawab Soal

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 068003 Kec.Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022 pada siswa yang berjumlah 25 orang. Peneliti menyebarkan Tes tentang Sifat-Sifat Cahaya. Berdasarkan dari hasil analisis lembar jawaban siswa yang telah diperiksa, diperoleh skor dari setiap indikator yang telah ditentukan, yaitu menjelaskan bagian-bagian Sifat-Sifat cahaya tersebut.

Untuk mencari rata-rata dari hasil belajar siswa dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

Tabel 4.1 4.1 Sebaran Frekuensi Data Hasil Test

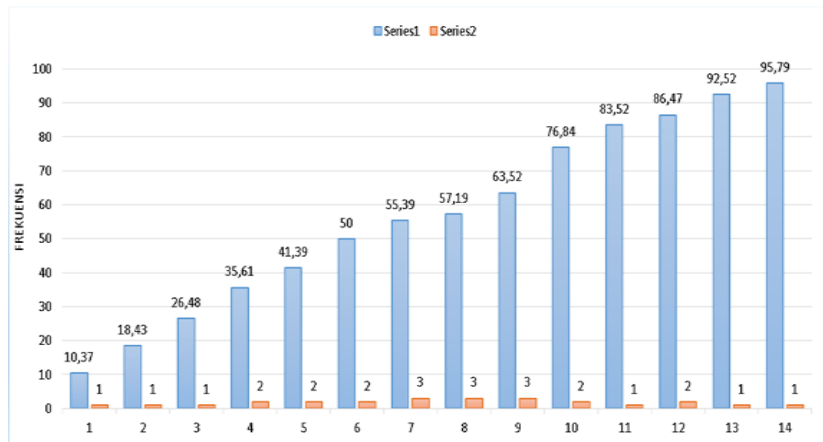
Berdasarkan tabel frekuensi di atas maka dapat dihitung nilai rata-rata yaitu sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$= \frac{1.436,03}{25}$$

$$= 57,44$$

Gambaran 4.1 Sebaran Frekuensi Data Hasil Test



Berdasarkan Gambaran 4.1 menunjukkan dari 25 siswa yang memperoleh nilai 10,37 satu orang, 18,43 satu orang, 26,48 satu orang 35,61 dua orang, 41,39 dua orang, 50 dua orang, 55,39 tiga orang, 57,19 tiga orang, 63,52 tiga orang, 76,84 dua orang, 83,52 satu orang, 86,47 dua orang, 92,52 satu orang, 95,79 satu orang.

Maka dari itu dapat diketahui bahwa dari 25 orang siswa hanya 7 orang diatas KKM dan 18 dibawah KKM, dari itu dapat disimpulkan rata-rata hasil jawaban siswa yang telah diperoleh 57,44. Karena itu dapat disimpulkan gambaran kemampuan siswa berada pada interval $X < 70$ dengan kriteria kurang mampu.

Tabel 4.2 Kriteria Gambaran Kemampuan Siswa

KKM	Nilai	Kriteria
	≤ 70	Kurang Mampu
	66-70	Cukup Mampu
	76-80	Mampu
	100	Sangat Mampu

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas IV UPT SDN 068003 Kec.Medan Tuntungan pada tanggal 22 april 2022. Tes yang diberikan pada penelitian ini menggunakan ranah kognitif yaitu menggunakan C1 dan C2. Dimana C1 digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa, dan C2 digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Setelah dilaksanakannya penelitian terhadap skor dan hasil nilai belajar siswa. Maka dapat diperoleh nilai rata-rata hasil tes yaitu 57,44. Untuk mengetahui kriteria kemampuan siswa maka dilakukan analisis terhadap persentase kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal tes sifat-sifat cahaya. Maka dari itu dapat diperoleh dengan cara menganalisis setiap butir soalnya.

Tabel 4.7 Tabel Kesulitan belajar Siswa

No soal	Rata-Rata	Kriteria
1	74,24 %	Cukup sulit
2	32,64 %	Sulit
3	26,4 %	Sangat Sulit

Dari Tabel 4.7 maka persentase kesulitan terdapat pada no.2 dan no.3 yaitu ; menjelaskan sifat-sifat cahaya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa kesulitan siswa dalam menjawab soal tes tentang sifat-sifat cahaya adalah siswa yang berkesulitan dalam menentukan bagian-bagian sifat cahaya, siswa yang berkesulitan dalam menjelaskan

kemampuan cahaya dalam menembus benda bening, siswa yang kesulitan dalam menjelaskan proses terjadinya pelangi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dapat diperoleh dalam penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa :

5.1.1 gambaran kemampuan siswa dalam menjawab soal tersebut tentang sifat-sifat cahaya dalam pembelajaran IPA dikelas IV SDN 068003 Medan Tuntungan tergolong pemahaman kurang, karena nilai tes mereka yang diperoleh 43,85 siswa.

5.1.2 Faktor kesulitan belajar siswa dalam mempelajari sifat-sifat cahaya pada mata pelajaran IPA yaitu guru tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar, sehingga siswa tersebut merasa kesulitan dalam mempelajari materi sifat-sifat cahaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Anas Sudjiono. 2017. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abdullah Ridwan, dkk. 2018. *Penelitian Pendidikan*. Tangerang: Tira Smart.
- Ahyar, Juni (2018). *Penuntun membuat skripsi dan menghadapi presentasi*. Bojonegoro: pustaka intermedia.
- Bisri Mustofa. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Reneka Cipta. Grafindo Persada.
- Hasnida. 2015. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: Luxima Metro.
- Ihsan El Khuloqo. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran; Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Ihsana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Lorin. W. Anderson. 2010. *Pembelajaran Pengajaran dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Martini. 2015. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Marlina. 2019. *Asesmen Kesulitan Belajar*. Jakarta Timur. Prenada Media Group

Muhammedi, Dkk.2017. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Larispa Indonesia.

Muhibbin Syah.2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyono Abdurrahman. 2018. *Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta:PT Rineka Cipta

Moh Suardi dan Syohfrianisda. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta; Dua Satria Offset.

Nana Sudjana . 2019. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rrosdakarya.

Ngalimun. 2018. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.

Persada Sudjana. 2017. *Metode Statistika*. Bandung: PT.Taristo.